



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu variabel dengan variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kecerdasan spiritual (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) dengan perilaku seks pranikah (Y).

B. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Identifikasi terhadap variabel penelitian bertujuan untuk memperjelas dan membatasi masalah serta menghindari pengumpulan data yang tidak diperlukan. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X_1) : Kecerdasan Spiritual
- b. Variabel bebas (X_2) : Kecerdasan Emosional
- c. Variabel Terikat (Y) : Perilaku Seks Pranikah

2. Defenisi Operasional Variabel

Untuk membatasi ruang lingkup yang hendak diteliti maka peneliti memandang perlu membuat defenisi operasional sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan remaja dalam mengelola dan mengarahkan perilaku dan dorongan-dorongan negatif dalam diri ke arah yang lebih bermakna dan bernilai positif. Adapun aspek-aspek dari kecerdasan spiritual adalah : (1) Kemampuan bersikap fleksibel (dapat menyesuaikan diri secara spontan dan aktif, menerima pendapat orang lain secara terbuka), (2) Kesadaran diri yang tinggi (kemampuan *autocritism*, mengerti tujuan serta visi hidupnya), (3) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan (tidak suka mengeluh, mampu menghadapi segala masalah), (4) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit (memiliki sikap ikhlas dan pemaaf, menyadari keterbatasan diri dan yakin akan otoritas Tuhan), (5) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai (memiliki prinsip/pegangan hidup yang berpijak pada nilai-nilai kebenaran), (6) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu (berpikir sebelum bertindak), (7) Berpandangan holistik (mampu berpikir logis, berlaku sesuai dengan norma sosial), (8) Kecenderungan untuk bertanya (memiliki rasa ingin tahu), (9) Bidang mandiri (tidak tergantung dengan orang lain).

b. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki oleh remaja untuk mengenal atau memahami dan mengatur emosi sehingga dapat memotivasi diri sendiri dan mengendalikan dorongan, mengatur suasana hati dalam membina hubungan intrapersonal maupun interpersonal. Adapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek-aspek dari kecerdasan emosi adalah : (1) Kesadaran Diri (mengetahui dan merasakan emosi diri sendiri, memahami penyebab perasaan yang timbul, memiliki tolak ukur yang realistis tentang diri, percaya diri), (2) Pengaturan Diri (mampu mengendalikan/mengontrol dorongan emosi, mampu menunda kenikmatan sebelum tercapai suatu tujuan), (3) Motivasi Diri (memiliki gairah dan daya juang untuk mencapai cita-cita, mampu bertahan dalam menghadapi kegagalan dan frustrasi), (4) Empati (mampu mengenali dan memahami emosi orang lain, mampu mengembangkan orang lain, mampu mendengarkan orang lain), (5) Keterampilan Sosial (mampu membina hubungan dengan lawan jenis secara positif, dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain, memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya, memiliki sikap tenggang rasa atau perhatian terhadap orang lain, dan senang bekerja sama).

c. Perilaku Seks Pranikah

Perilaku seks pranikah adalah tingkah laku yang dapat menyalurkan dorongan seksual yang dilakukan oleh remaja laki-laki dan perempuan sebelum adanya ikatan yang sah secara hukum dan agama. Adapun aspek-aspek dari perilaku seks pranikah adalah : (1) Bersentuhan (berpegangan tangan, berpelukan), (2) Berciuman (berciuman bibir, berciuman pipi, berciuman sampai daerah dada), (3) Meraba (meraba bagian dada, meraba alat kelamin), (4) Berhubungan Kelamin (melakukan hubungan seksual layaknya suami istri).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi , Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI di SMA Negeri I Kerinci Kanan yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Populasi Siswa SMAN I Kerinci Kanan Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X 1	28
	X 2	26
	X 3	29
	X 4	30
2	XI 1PS 1	27
	XI IPS 2	25
	XI IPA	23
Jumlah		188

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan), yaitu sampel yang telah ditetapkan kriterianya. Adapun karakteristik sampel penelitian sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Responden bersekolah di SMA Negeri I Kerinci Kanan
- b. Responden berada di kelas X dan XI
- c. Responden berada pada rentang usia 15-18 tahun

Berdasarkan karakteristik yang telah disebutkan di atas dari jumlah populasi 188 siswa diperoleh 150 siswa yang memenuhi karakteristik untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian Siswa SMAN I Kerinci Kanan

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	X 1	24 siswa
	X 2	19 siswa
	X 3	24 siswa
	X 4	25 siswa
2	XI IPS 1	18 siswa
	XI IPS 2	18 siswa
	XI IPA	22 siswa
Jumlah		150 siswa

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode skala. Metode skala digunakan mengingat data yang ingin diukur berupa konstruk atau konsep psikologis yang dapat diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem pernyataan (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini dibuat tiga alat ukur yaitu alat ukur Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional dan Perilaku Seks Pranikah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Alat Ukur

a. Skala Kecerdasan Spiritual

Skala kecerdasan spiritual disusun berdasarkan teori Zohar dan Marshall (2001). Aspek – aspek kecerdasan spiritual menurut Zohar dan Marshall (2001) yaitu: (1) kemampuan bersikap fleksibel, (2) kesadaran diri yang tinggi, (3) kemampuan menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, (4) kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan rasa sakit, (5) kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai, (6) keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, (7) berpikir holistik, (8) kecenderungan untuk bertanya, dan (9) mandiri.

Model skala kecerdasan spiritual menggunakan model modifikasi skala *Likert* yang dibuat dalam empat alternatif jawaban. Pernyataan-pernyataan dalam skala mengandung kecenderungan *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *favourable*, yaitu pernyataan yang mendukung pada subjek, diberi nilai sebagai berikut : SS (Sangat Sesuai) = 4, S (Sesuai) = 3, TS (Tidak Sesuai) = 2, STS (Sangat Tidak Sesuai) = 1. Sedangkan pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *unfavorable*, yaitu pernyataan yang tidak mendukung pada subjek, diberi nilai sebagai berikut : SS (Sangat Sesuai) = 1, S (Sesuai) = 2, TS (Tidak Sesuai) = 3, STS (Sangat Tidak Sesuai) = 4. Penentuan nilai 1, 2, 3 dan 4 untuk mempermudah penulis dalam proses analisis data penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berikut ini *Blue Print* skala kecerdasan spiritual untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Blue-Print* Skala Kecerdasan Spiritual (X_1) Untuk *Try-Out

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Kemampuan bersikap fleksibel	Dapat menyesuaikan diri secara spontan dan aktif	1, 27	14, 40	4
	Menerima pendapat orang lain secara terbuka	2, 28	15, 41	4
Kesadaran diri yang tinggi	Kemampuan <i>autocritism</i> (mengkritik diri)	3, 29	16, 42	4
	Mengerti tujuan serta visi hidupnya	4, 30	17, 43	4
Kemampuan menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Mampu menghadapi segala masalah	5, 31, 53	18, 44, 58	6
Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan rasa sakit	Memiliki sikap ikhlas dan pemaaf	6, 32	19, 45	4
	Menyadari keterbatasan diri dan yakin akan otoritas Tuhan	7, 33, 54	20, 46	5
Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	Memiliki prinsip atau pegangan hidup yang berpijak pada nilai-nilai kebenaran	8, 34, 55, 63, 64, 65	21, 47, 59	9
Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	Berpikir sebelum bertindak	9, 35, 56	22, 48, 60	6
	Berpikir Holistik	Mampu berpikir logis	10, 36	23, 49, 61
	Berperilaku sesuai dengan norma sosial	11, 37	24, 50	4
Kecenderungan untuk bertanya	Memiliki rasa ingin tahu	18, 38	25, 51	4
Bidang mandiri	Tidak tergantung pada orang lain	13, 39, 57	26, 52, 62	6
	Total	34	31	65

b. Skala Kecerdasan Emosional

Skala kecerdasan emosional peneliti disusun berdasarkan teori Goleman (2013). Aspek-aspek kecerdasan emosional menurut Goleman (2013) yaitu : (1) kesadaran diri, (2) pengaturan diri, (3) motivasi diri, (4) empati, dan (5) keterampilan sosial.



Model skala yang akan digunakan untuk skala kecerdasan emosional menggunakan model modifikasi skala *Likert* yang terdiri dalam empat alternatif jawaban. Pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *favourable*, yaitu pernyataan yang mendukung pada subjek, diberi skor sebagai berikut : SS (Sangat Sesuai) = 4, S (Sesuai) = 3, TS (Tidak Sesuai) = 2, STS (Sangat Tidak Sesuai) : 1. Sedangkan pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *unfavourable*, yaitu pernyataan yang tidak mendukung pada subjek, diberi nilai sebagai berikut : SS (Sangat Sesuai) = 1, S (Sesuai) = 2, TS (Tidak Sesuai) = 3, STS (Sangat Tidak Sesuai) = 4. Penentuan nilai 1, 2, 3 dan 4 untuk mempermudah penulis dalam proses analisis data penelitian.

Berikut ini *Blue Print* skala kecerdasan emosional untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 3.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Kecerdasan Emosional (X_2) Untuk Try Out

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Kesadaran diri	Mengenal dan merasakan emosi diri sendiri	1,35,65	18,49	5
	Memahami penyebab perasaan yang timbul	2,36	19,50,70	5
	Memiliki tolak ukur yang realistis terhadap kemampuan diri	3,37	20,51	4
	Percaya diri	4,38	21,52,71	5
Pengaturan diri	Dapat mengendalikan emosi	6,39,66,76	22,53,72,78	8
	Mampu menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu tujuan	6,40	23,54	4
Motivasi diri	Memiliki gairah untuk mencapai cita-cita	7,41,67	24,55,73	6
	Mampu bertahan dalam menghadapi masalah dan kegagalan	8,42,68	25,56,74,79	7
Empati	Mampu mengenali dan memahami perasaan orang lain	9,43,69,77	26,57,75	7
	Mampu mengembangkan orang lain	10,44	27,58	4
	Mampu mendengarkan orang lain	11,45	28,59	4
Keterampilan Sosial	Dapat membina hubungan dengan lawan jenis secara positif	12,46	29,60	4
	Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain	13	30	2
	Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain	14	31,61	3
	Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman	15,47	32,62	4
	Memiliki sikap tenggang rasa atau perhatian terhadap orang lain	16,48	33,63	4
	Senang bekerja sama	17	34,64	3
	Total		38	41

c. Skala Perilaku Seks Pranikah

Skala perilaku seks pranikah peneliti susun berdasarkan teori Sarwono (2008). Adapun aspek-aspek perilaku seks pranikah menurut Sarwono (2008) yaitu : (1) bersentuhan, (2) berciuman, (3) meraba dan (4) berhubungan kelamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model skala kecerdasan emosional menggunakan model modifikasi skala *Likert* yang dibuat dalam empat alternatif jawaban . Pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *favourable*, yaitu pernyataan yang mendukung pada subjek, diberi nilai sebagai berikut = SS (Sangat Sesuai) = 4, S (Sesuai) : 3, TS (Tidak Sesuai) = 2, STS (Sangat Tidak Sesuai) = 1. Sedangkan pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *unfavourable*, yaitu pernyataan yang tidak mendukung pada subjek, diberi nilai sebagai berikut : SS (Sangat Sesuai) = 1, S (Sesuai) : 2, TS (Tidak Sesuai) = 3, STS (Sangat Tidak Sesuai) = 4. Penentuan nilai 1, 2, 3 dan 4 untuk mempermudah penulis dalam proses analisis data penelitian.

Berikut ini *Blue Print* skala perilaku seks pranikah untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5
Blue-Print* Skala Perilaku Seks Pranikah (Y) Untuk *Try-Out

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Bersentuhan	Berpegangan tangan	1, 17, 29, 37	9, 23, 33	7
	Berpelukan	2, 18, 30	10, 24, 34	6
Berciuman	Berciuman pipi	3, 19	11, 25	4
	Berciuman bibir	4	12	2
	Berciuman sampai daerah dada	5	13	2
Meraba	Meraba bagian dada	6, 20, 31	14, 26, 35	6
	Meraba alat kelamin	7, 21, 32, 38	15, 27, 36	7
Berhubungan Kelamin	Melakukan hubungan seksual layaknya suami istri	8, 22	16, 28	4
Total		20	18	38



2. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum dilakukan penelitian, maka alat ukur yang akan digunakan terlebih dahulu di uji cobakan (*try out*), dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reabilitas alat ukur sehingga diperoleh aitem-aitem yang baik dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian sesungguhnya.

Uji coba ini dilakukan pada tanggal 07 Mei 2016 terhadap 78 siswa kelas X SMK Negeri I Kerinci Kanan, yang memiliki karakteristik relatif sama dengan karakteristik populasi sasaran penelitian dengan memberikan skala kecerdasan spiritual, skala kecerdasan emosional dan skala perilaku seks pranikah.

a. Uji Validitas

Menurut Azwar (2012), validitas berasal dari kata *Validity*, yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut melakukan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukan pengukuran tersebut.

Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *professional judgement* yang dilakukan oleh pembimbing dan narasumber. Untuk menguji tingkat validitas (kesahihan) alat ukur dilakukan uji validitas, yaitu dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap item (X) dengan skor totalnya (Y) yang dibantu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan sistem komputerisasi program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17 for windows*.

Penentuan kriteria pemilihan item dilakukan berdasarkan daya deskriminasi item yang berupa koefisien korelasi item total dengan batasan $r_{it} \geq 0,25$. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap cukup memuaskan. Dengan demikian item yang koefisien korelasinya $\leq 0,25$ dinyatakan gugur dan item yang $\geq 0,25$ dianggap valid.

Hasil perhitungan untuk variabel kecerdasan spiritual (X_1) dari 65 item yang telah diuji cobakan terdapat 50 item yang valid dengan koefisien korelasi total berkisar antara 0,260 – 0,611, sedangkan sisanya 15 item dinyatakan gugur (Lampiran D).

Adapun rincian mengenai jumlah item yang valid (untuk penelitian) dan yang gugur untuk skala kecerdasan spiritual setelah dilakukan uji coba dapat dilihat pada Tabel 3.6

UIN SUSKA RIAU

Tabel 3.6
Blue-Print Skala Kecerdasan Spiritual (X_1) Setelah Try-Out

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Kemampuan bersikap fleksibel	Dapat menyesuaikan diri secara spontan dan aktif	1*,(27)	(14),(40)	3
	Menerima pendapat orang lain secara terbuka	2*,(28)	(15),(41)	3
Kesadaran diri yang tinggi	Kemampuan <i>autocritism</i> (mengkritik diri)	(3),(29)	(16),(42)	4
	Mengerti tujuan serta visi hidupnya	(4),(30)	(17),(43)	4
Kemampuan menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Mampu menghadapi segala masalah	5*,(31), 53*	(18), 44*, (58)	3
Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan rasa sakit	Memiliki sikap ikhlas dan pemaaf	6*,(32)	(19), (45)	3
	Menyadari keterbatasan diri dan yakin akan otoritas Tuhan	(7),(33), (54)	(20),(46)	5
Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	Memiliki prinsip atau pegangan hidup yang berpijak pada nilai-nilai kebenaran	(8), 34*, (55), 63*, (64), (65)	(21), (47),(59)	7
Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	Berpikir sebelum bertindak	9*, (35), 56*	(22),(48), (60)	4
Berpikir Holistik	Mampu berpikir logis	10*, (36)	(23),(49), (61)	4
	Berperilaku sesuai dengan norma sosial	11*, (37)	(24),50*	2
Kecenderungan untuk bertanya	Memiliki rasa ingin tahu	(18), 38*	(25),(51)	3
Bidang mandiri	Tidak tergantung pada orang lain	(13), (39),57*	(26),(52), (62)	5
Total		21	29	50

Keterangan

* = Item yang gugur

() = Item untuk penelitian

Sedangkan rincian *Blue Print* item yang akan digunakan dalam pengambilan data atau untuk penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7
Blue-Print Skala Kecerdasan Spiritual (X_1) Untuk Penelitian

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Kemampuan bersikap fleksibel	Dapat menyesuaikan diri secara spontan dan aktif	1	14, 32	3
	Menerima pendapat orang lain secara terbuka	2	15, 33	3
Kesadaran diri yang tinggi	Kemampuan <i>autocriticism</i> (mengkritik diri)	3, 27	16, 34	4
	Mengerti tujuan serta visi hidupnya	4, 28	17, 35	4
Kemampuan menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Mampu menghadapi segala masalah	5	18, 36	3
Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan rasa sakit	Memiliki sikap ikhlas dan pemaaf	6	19, 37	3
	Menyadari keterbatasan diri dan yakin akan otoritas Tuhan	7, 29, 44	20, 38	5
Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	Memiliki prinsip atau pegangan hidup yang berpijak pada nilai-nilai kebenaran	8, 30, 45, 50	21, 39, 46	7
Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	Berpikir sebelum bertindak	9	22, 40, 47	4
Berpikir Holistik	Mampu berpikir logis	10	23, 41, 48	4
	Berperilaku sesuai dengan norma sosial	11	24	2
Kecenderungan untuk bertanya	Memiliki rasa ingin tahu	12	25, 42	3
Bidang mandiri	Tidak tergantung pada orang lain	13, 31	26, 43, 49	5
	Total	21	29	50

Hasil perhitungan untuk variabel kecerdasan emosional (X_2) dari 79 item yang diuji cobakan terdapat 56 item yang valid dengan koefisien korelasi total berkisar antara 0,263 – 0,639, sedangkan sisanya 23 item dinyatakan gugur.

Adapun rincian mengenai jumlah item yang valid (untuk penelitian) dan yang gugur pada skala kecerdasan emosional setelah dilakukan uji coba dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8
Blue-Print Skala Kecerdasan Emosional (X_2) Setelah Try Out

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Kesadaran diri	Mengenal dan merasakan emosi diri sendiri	(1),(35),6 5*	(18),(49)	4
	Memahami penyebab perasaan yang timbul	(2),(36)	(19),50*,(70)	4
	Memiliki tolak ukur yang realistis terhadap kemampuan diri	(3),(37)	(20),(51)	4
	Percaya diri	(4),(38)	21*,(52),71*	3
Pengaturan diri	Dapat mengendalikan emosi	6*,(39), (66),76*	(22),53*,(72), 78*	4
	Mampu menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu tujuan	(6),40*	23*,(54)	2
Motivasi diri	Memiliki gairah untuk mencapai cita-cita	(7),(41), (67)	(24),(55),73*	5
	Mampu bertahan dalam menghadapi masalah dan kegagalan	8*,(42), (68)	(25),(56),74*, (79)	5
Empati	Mampu mengenali dan memahami perasaan orang lain	(9),43*, (69),(77)	(26),57*,(75)	5
	Mampu mengembangkan orang lain	(10),(44)	(27),58*	3
	Mampu mendengarkan orang lain	(11),(45)	(28),(59)	4
Keterampilan Sosial	Dapat membina hubungan dengan lawan jenis secara positif	12*,(46)	(29),60*	2
	Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain	(13)	(30)	2
	Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain	(14)	31*,(61)	2
	Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman	15*,(47)	(32),62*	2
	Memiliki sikap tenggang rasa atau perhatian terhadap orang lain	(16),48*	(33),63*	2
	Senang bekerja sama	(17)	(34),64*	2
	Total	30	26	56

Keterangan

* = Item yang gugur

() = Item untuk penelitian

Sedangkan rincian *Blue Print* item yang akan digunakan dalam pengambilan data atau untuk penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.9 berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.9
Blue-Print Skala Kecerdasan Emosional (X_2) Untuk Penelitian

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Kesadaran diri	Mengenal dan merasakan emosi diri sendiri	1,35	18,45	4
	Memahami penyebab perasaan yang timbul	2,36	19,46	4
	Memiliki tolak ukur yang realistis terhadap kemampuan diri	3,37	20,47	4
	Percaya diri	4,38	21	3
Pengaturan diri	Dapat mengendalikan emosi	6,39,53	22,48	5
	Mampu menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu tujuan	6	23	2
Motivasi diri	Memiliki gairah untuk mencapai cita-cita	7,40,54	24,49	5
	Mampu bertahan dalam menghadapi masalah dan kegagalan	8,41	25,50,56	5
Empati	Mampu mengenali dan memahami perasaan orang lain	9,42,55	26,51	5
	Mampu mengembangkan orang lain	10,43	27	3
	Mampu mendengarkan orang lain	11,44	28,52	2
Keterampilan Sosial	Dapat membina hubungan dengan lawan jenis secara positif	12	29	2
	Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain	13	30	2
	Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain	14	31	2
	Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman	15	32	2
	Memiliki sikap tenggang rasa atau perhatian terhadap orang lain	16	33	2
	Senang bekerja sama	17	34	2
	Total		30	26

Pada variabel perilaku seks pranikah (Y) dari 38 item yang diuji cobakan terdapat 34 item yang valid dengan koefisien korelasi total berkisar antara 0,288 – 0,708 sedangkan sisanya 4 item dinyatakan gugur.

Adapun rincian mengenai jumlah item yang valid (untuk penelitian) dan yang gugur pada skala perilaku seks pranikah setelah dilakukan uji coba dapat dilihat pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10
Blue-Print Skala Perilaku Seks Pranikah (Y) Setelah Try-Out

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Bersentuhan	Berpegangan tangan	(1),17*,(29), (37)	9*,(23),(3)	5
	Berpelukan	(2), (18), (30)	(10),24*, (34)	5
Berciuman	Berciuman pipi	(3),(19)	11*,(25)	3
	Berciuman bibir	(4)	(12)	2
	Berciuman sampai daerah dada	(5)	(13)	2
Meraba	Meraba bagian dada	(6),(20),(31)	(14),(26), (35)	6
	Meraba alat kelamin	(7),(21),(32), (38)	(15),(27), (36)	7
Berhubungan Kelamin	Melakukan hubungan seksual layaknya suami istri	(8),(22)	(16),(28)	4
Total		19	15	34

Keterangan

* = Item yang gugur

() = Item untuk penelitian

Sedangkan rincian *Blue Print* item yang akan digunakan dalam pengambilan data atau untuk penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.11 berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.11
Blue-Print Skala Perilaku Seks Pranikah (Y) Untuk Penelitian

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Bersentuhan	Berpegangan tangan	1, 17, 28	9, 23	5
	Berpelukan	2, 18, 29	10, 24	5
Berciuman	Berciuman pipi	3, 19	11	3
	Berciuman bibir	4	12	2
	Berciuman sampai daerah dada	5	13	2
Meraba	Meraba bagian dada	6, 20, 30	14, 25, 32	6
	Meraba alat kelamin	7, 21, 31, 34	15, 26, 33	7
Berhubungan Kelamin	Melakukan hubungan seksual layaknya suami istri	8, 22	16, 27	4
Total		19	15	34

b. Uji Realibilitas

Realibilitas diterjemahkan dari kata *reability*. Pengukuran yang memiliki realibilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Ide pokok dalam konsep realibilitas adalah sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya (Azwar, 2012).

Reabilitas dinyatakan oleh koefisien reabilitas yang angkanya berada pada rentang 0 – 1.00, semakin koefisien reabilitas mendekati 1.00 berarti semakin tinggi reabilitasnya. Sebaliknya semakin mendekati angka 0, berarti semakin rendah reabilitasnya (Azwar, 2012).

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan rumus reliabilitas *Alpha* dengan bantuan program



SPSS 17.00 *For windows*. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap 50 item skala kecerdasan spiritual yang valid diperoleh koefisien reliabilitasnya sebesar 0,910. Sedangkan uji reabilitas terhadap 56 item skala kecerdasan emosional yang valid diperoleh koefisien reabilitasnya sebesar 0,936 dan untuk uji reabilitas terhadap 34 item skala perilaku seks pranikah yang valid diperoleh koefisien reabilitasnya sebesar 0,895 (Lampiran D). Dengan demikian reabilitas ketiga skala dalam penelitian ini tergolong tinggi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi ganda (*multiple regression*) dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17 for Windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.